



BULETIN
DWP BNPP RI

EDISI PERDANA
OKTOBER
2022

Pesona Perbatasan

PLBN SKOUW,
JAYAPURA, PAPUA

SKOUW

Border Post Of The Republic Of Indonesia



DARI REDAKSI

Oktober, 2022

Indonesia Luar Biasa!!! Mungkin itulah kata yang pertama kali akan terucap saat kita menginjakkan kaki di Pulau Papua. Beragam keindahan alam, hayati, pangan, kerajinan tangan dan lain-lain tersaji indah di pelupuk mata.

PLBN Sota dan Skouw yang terletak di Papua memiliki eksotika tersendiri untuk kami jadikan sebagai edisi perdana buletin Pesona Perbatasan yang diterbitkan oleh DWP BNPP RI. Apalagi perhelatan olahraga nasional yang baru saja diselenggarakan tahun lalu di Papua menjadikan Pulau ini menarik untuk dikupas dari berbagai aspek.

Harapan kami, pembaca dapat menikmati cerita singkat tentang Papua dan PLBN secara khusus, sehingga dapat merasakan keindahan yang tak terhingga dari Pulau Papua. Kami tambahkan pula rubrik kesehatan tentang buah merah yang merupakan buah khas dari Papua yang memiliki potensi obat. Selain itu, rubrik keluarga juga mengetengahkan pentingnya untuk menjaga komunikasi antar pasutri demi kebahagiaan dan kelanggengan rumah tangga. Semoga bermanfaat untuk semua.

Selamat Membaca ...

Diterbitkan oleh:
DWP BNPP RI
Jl. Kebon Sirih No.31A, RT.1/RW.5, Kb. Sirih,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10340



PLBN SKOUW, Jayapura



Border Post Of The Republic Of Indonesia

Penasihat:
Sekretaris BNPP RI

Dewan Redaksi:
Popi Aprilianti Murtono
Niken Gatot Yanrianto

Pembina:
Ketua DWP BNPP RI

Layout:
Popi Aprilianti Murtono

DAFTAR ISI

01

Dari Redaksi

02

Daftar Isi

03

Sekapur Sirih 1

Sambutan Penasihat DWP BNPP RI

04

Sekapur Sirih 2

Sambutan Sekretaris BNPP RI

05

Sekapur Sirih 3

Sambutan Ketua DWP BNPP RI

06

Tentang Dharma Wanita Persatuan

08

Pengurus

Dharma Wanita Persatuan BNPP RI

09

Kaleidoskop Kegiatan 2021-2022

13

Pesona PLBN Skouw

14

Pesona PLBN Sota

15

Cerita dari ufuk timur negeriku:

Sota yang sederhana Nan menawan di ujung negeriku Indonesia

16

Masakan Tradisional Papua

17

Destinasi Wisata Papua

20

Eksotika Papua:

Etalase Budaya dan Kerajinan

24

Eksotika Papua:

Keanekaragaman Anggrek Papua

25

Keragaman Cendrawasih di Papua

27

Khasiat Buah Merah Dari Papua Bagi Kesehatan

28

Resep PLBN: Bubur Sagu

29

Mendampingi Buah Hati:

Saat Bersekolah secara Online selama Pandemi

32

Komunikasi Harmonis

Sekapur Sirih 1

SAMBUTAN PENASIHAT DWP BNPP RI

Tri Tito Karnavian



**Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarokatuh.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya kita dapat terus melaksanakan aktivitas ditengah-tengah kesibukan dan kondisi di penghujung Pandemi Covid-19 yang semoga segera berakhir.

Saya memberi apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Jajaran Pengurus dan Anggota Dharma Wanita Persatuan BNPP RI (DWP BNPP RI) atas dedikasi dan kerja keras ditengah kesibukannya untuk meluangkan waktu dalam menuangkan ide dan gagasan, sehingga menjadi suatu karya informatif yang dikemas dalam bentuk Buletin DWP BNPP RI Tahun 2022.

Buletin Pesona Perbatasan DWP BNPP RI Edisi Pertama mengangkat tema Pesona Eksotika Papua yang berbatasan dengan negara Papua New Guinea (PNG). Papua menyimpan banyak ragam budaya dan kekayaan alam yang luar biasa dan patut kita banggakan. Buletin ini memuat beberapa konten dan artikel terkait pesona dan keindahan perbatasan di wilayah Papua, yang ditulis dan dihimpun langsung oleh para Pengurus dan Anggota DWP BNPP RI. Selain itu terdapat juga konten yang bermanfaat lainnya seperti seputar Parenting, Kesehatan, dan juga kuliner, menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca.

Peluncuran Buletin ini menjadi perwujudan dari salah satu Misi DWP yaitu mengembangkan SDM DWP yang berkualitas dan berwawasan global. Hal ini selaras dengan upaya pembangunan kualitas literasi di seluruh Indonesia, Literasi menjadi kunci penting dalam pembangunan sumber daya manusia agar tercipta kualitas manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing. Untuk itu, Buletin Pesona Perbatasan DWP BNPP RI Edisi pertama ini, diharapkan dapat mampu ikut terlibat dan turut berkontribusi dalam membangun kualitas literasi pada umumnya.

Secara khusus Edisi Pertama ini juga menjadi bagian dari rangkaian Peringatan HUT ke 12 BNPP RI yang bertepatan pada tanggal 17 September 2022. Atas nama Pengurus DWP BNPP RI, Saya mengucapkan, Selamat dan Dirgahayu BNPP RI.

Selanjutnya Saya mengajak kepada Ibu-ibu Pengurus dan anggota DWP BNPP RI, mari kita bangun ide-ide inovatif yang dapat memberi inspirasi untuk terus mencintai NKRI, terutama melalui perbatasan negara. Buletin ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat dilanjutkan dengan edisi dan konten-konten yang menarik dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan berkah dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Salam Perbatasan
**Wassalamualaikum
Wabarokatuh**
Jakarta, Oktober 2022

Warahmatullah



Sekapur Sirih 2

Sambutan Sekretaris BNPP Restuardy Daud

**Assalamualaikum Warahmatullah
Wabarakatuh,**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan berbahagia ini Dharma Wanita Persatuan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (DWP BNPP RI) dapat memberikan sumbangsih khususnya melalui inisiasi penerbitan Buletin Pesona Perbatasan DWP BNPP RI dengan tema Pesona Eksotika Papua.

Buletin ini merupakan edisi pertama yang diterbitkan tepat pada momentum Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77 dan Ulang Tahun BNPP Ke-12, memberikan makna tersendiri sebagai bentuk sumbangsih pemikiran dalam bentuk literasi. Buletin ini diharapkan dapat menjadi media untuk menginformasikan konten-konten yang berhubungan dengan perbatasan negara, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi pembaca untuk lebih mencintai Indonesia dari sudut pandang perbatasan negara.



Untuk itu, apresiasi yang tinggi kepada Pengurus dan Anggota DWP BNPP RI atas kerja keras dan kontribusinya dalam mendukung penyusunan Buletin sebagai salah satu sarana dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengetahuan tentang perbatasan negara.

Saya berharap Pengurus dan Anggota DWP BNPP RI ditengah kesibukannya sebagai perempuan dan Ibu Rumah Tangga tetap bersemangat, produktif, dan inovatif dalam menghasilkan karya-karya berikutnya.

Terima kasih untuk karyanya dan terus memberikan inspirasi. Semoga Buletin ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat berjalan dan terbit berkesinambungan dalam menyajikan informasi menarik kedepan. Sukses untuk DWP BNPP RI.

**Wassalamualaikum Warahmatullah
Wabarakatuh**

Jakarta, Oktober 2022

Sekapur Sirih 3

Sambutan Ketua DWP BNPP RI

Suci Restuardy Daud



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Semoga kita semua selalu dalam perlindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan dan semangat untuk tetap menjalani peran sebagai Ibu yang hebat bagi keluarga.

Alhamdulillah, seiring dengan perjalanan waktu kegiatan DWP BNPP RI semakin berkembang dan maju, hingga sampai dengan saat ini telah dapat menerbitkan buletin DWP BNPP yang diberi nama dengan Pesona Perbatasan.

Buletin yang diberi nama Pesona Perbatasan ini mengambil tema Pesona Eksotika Papua dan merupakan hasil karya bersama pengurus DWP BNPP RI dan juga rekan-rekan Wanita ASN dari PLBN Skouw serta PLBN Sota dengan Inspirasi untuk memperkenalkan PLBN dan juga kekayaan alam dan budaya kepada masyarakat luas. Besar harapan bahwa masyarakat dapat mengenal PLBN sebagai tempat gerbang terluar dari negara kita.



Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya sehingga dapat memberikan motivasi dan semangat bagi DWP BNPP RI untuk terus meningkatkan kualitas dari buletin yang akan diterbitkan lagi nantinya. Tetaplah menjadi inspirasi dan berkarya, **DWP BNPP RI Luar Biasa**

**Wassalammualaikum Warahmatullah
Wabarakatuh**

Jakarta, Oktober 2022

Tentang Dharma Wanita Persatuan



Oleh: Niken Gatot Yanrianto

VISI-MISI DWP BNPP RI

VISI

Menjadi Organisasi Isteri Aparatur Sipil Negara (ASN) yang Profesional, untuk memperkuat peran serta perempuan dalam pembangunan bangsa.

MISI

Mengembangkan SDM Dharma Wanita Persatuan yang kompeten dan berwawasan global.

1. Menyejahterakan anggota, keluarga, dan masyarakat melalui bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang sosial budaya secara demokratis.
2. Meningkatkan kerjasama multipihak dalam pelaksanaan program kerja Dharma Wanita Persatuan.
3. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Dharma Wanita Persatuan secara terintegrasi dan berbasis data.

LOGO/LAMBANG



Lambang Bagian III

Gambar rantai terdiri dari 15 mata rantai melambangkan rasa persatuan dan persaudaraan yang erat diantara seluruh anggota DWP, untuk bersama-sama bahu-membahu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi guna mencapai cita-cita dan tujuan organisasi.

Lambang Bagian IV

Gambar buku melambangkan kegiatan bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas anggota dengan senantiasa menimba ilmu pengetahuan sesuai dengan laju perkembangan teknologi.

Lambang Bagian I

1. Bunga melati putih yang berkelopak lima dengan latar belakang sang saka Merah Putih mengandung arti: "kedudukan wanita sebagai salah satu aset bangsa dalam pengabdian kepada bangsa, tanah air, dan negara RI, yang berasaskan Pancasila dan berdasarkan UUD 1945".
2. Warna putih melambangkan kesucian dan keluhuran budi wanita serta persaudaraan, kekeluargaan diantara sesamanya.
3. Putik bunga berwarna kuning dan berjumlah lima melambangkan cita-cita dan perintis yang mewariskan sifat-sifat kemurnian pengabdian dan kesetiaan serta kepada generasi wanita penerus dalam pembangunan masyarakat dan manusia Indonesia seutuhnya.
4. Warna kuning melambangkan cita-cita yang luhur, sedangkan lima putik bunga melambangkan adanya generasi wanita penerus berkelanjutan.

Lambang Bagian II

1. Gambar padi terdiri dari 15 butir dan kapas terdiri dari 6 buah melambangkan cita-cita dan tujuan organisasi DWP, yaitu mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang merata berasaskan Pancasila dan berdasarkan UUD 1945, bagi seluruh rakyat Indonesia pada umumnya dan bagi seluruh anggota DWP pada khususnya.
2. Gambar padi juga sebagai simbol kegiatan bidang ekonomi, sedangkan gambar kapas sebagai simbol kegiatan bidang sosial budaya.

Referensi:

dharmawanitapersatuan.id/sejarah-dwp/

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok DWP adalah:

- Melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, serta berbudi pekerti yang luhur, dan
- Membina anggota dalam memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial

Fungsi DWP:

Dharma Wanita Persatuan berfungsi sebagai wadah pembinaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Tugas Pokok Organisasi

DWP BNPP RI

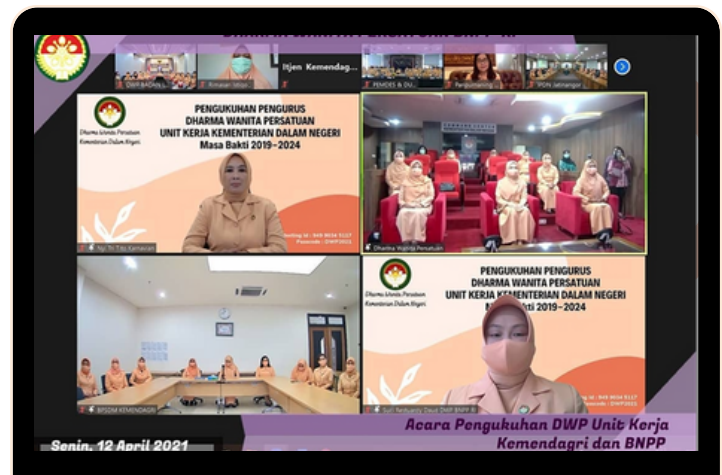
Organisasi ini bernama **Dharma Wanita Persatuan** yang disingkat dengan DWP. DWP ditetapkan pada Munas Luar Biasa Dharma Wanita, pada tanggal 7 Desember 1999 di Jakarta, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. DWP adalah organisasi kemasyarakatan yang menghimpun dan membina istri pegawai ASN dengan kegiatan pendidikan, ekonomi dan sosial budaya, serta merupakan organisasi non partisan bebas dari pengaruh dan intervensi golongan serta partai politik manapun.

DWP BNPP RI tidak terlepas dari sejarah terbentuknya BNPP itu sendiri. BNPP berdiri pada tanggal 17 September 2010. Saat itu, sebagai ketua DWP BNPP dijabat oleh Ibu Suryanah Sutrisno, selaku istri dari Sekretaris BNPP yang dalam perjalanannya sampai dengan tahun 2022 DWP BNPP sudah mengalami beberapa kali pergantian ketua, yaitu Ibu Suryanah Sutrisno; Ibu Ina Triyono Budisasongko; Ibu Paripurnaning Hadi Prabowo; Ibu Supryati Sigit Pudjiyanto; Ibu Nani Suhajar Diantoro; dan saat ini dijabat oleh Ibu Suci Restuardy Daud.

Keanggotaan

Anggota DWP adalah:

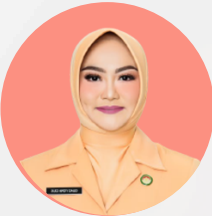
1. Istri Pegawai ASN
2. Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) yang bertugas di lingkungan instansi sipil
3. Istri Pensiunan dan janda ASN
4. Istri Pegawai ASN Perempuan dan pensiunan pegawai ASN Perempuan yang menyatakan diri bersedia menjadi anggota.
5. Istri Kepala Perwakilan Republik Indonesia (RI) di luar negeri
6. Istri Staf ahli di kementerian
7. Istri Pejabat negara bidang pemerintahan; dan
8. Istri Pegawai dan istri pensiunan serta janda pegawai Perguruan Tinggi Negara Badan Hukum (PTNBH).



Pengurus Dharma Wanita Persatuan BNPP RI



TRI TITO KARNAVIAN
PENASIHAT



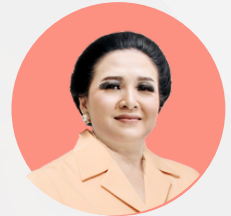
SUCI RESTUARDY DAUD
KETUA



RITA ROBERT SIMBOLON
WAKIL KETUA I



ROMA PAULUS WATERPAUW
WAKIL KETUA II



ARNI SUKARNI JEFRY RAHAWARIN
WAKIL KETUA III



NURUL HIKMAH ANDRI
SEKRETARIS



TARYANI
WAKIL SEKRETARIS



YENNI SURYATI INDRA
BENDAHARA



YUSTIYARTI PONDUNGGE
WAKIL BENDAHARA



WAHYU NING MULYANI GUTMEN
KETUA BIDANG PENDIDIKAN



ANNA FITRI HENRY
KETUA BIDANG EKONOMI



POPI APRILIANTI MURTONO
KETUA BIDANG SOSIAL BUDAYA

KALEIDOSKOP KEGIATAN TAHUN 2021-2022



Oleh: Taryani

Dharma Wanita BNPP RI selama dua tahun terakhir ini telah melakukan berbagai kegiatan kemasyarakatan, termasuk edukasi untuk kesehatan dan juga bakti sosial. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Webinar series DWP BNPP RI

9 Maret 2021

Webinar Pertama yang diadakan bertema **Vaksinasi Covid-19: Solusi Sehat untuk Negeri**. Webinar ini diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2021 dengan narasumber Dokter Spesialis Paru, yaitu dr. Temmasonge Radi Pakki, Sp.P, MMRS. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memasyarakatkan program vaksinasi untuk pencegahan Covid 19. Diharapkan dengan adanya webinar ini akan memberikan pengetahuan tambahan tentang vaksinasi Covid 19. Selain sebagai upaya pembelajaran tentang vaksinasi Covid 19, webinar ini merupakan langkah pengurus DWP BNPP RI untuk tetap menjalin silaturahmi, berbagi ilmu, pengalaman serta meningkatkan kapasitas pengurus, anggota DWP BNPP RI, dan, juga pegawai BNPP RI.



Penyerahan Bingkisan Ramadhan

21 April 2021

Penyerahan Bingkisan Ramadhan 1442 H dari DWP BNPP RI ke Pengurus Masjid Ad-Dzika BNPP RI, yang diserahkan langsung Ketua DWP BNPP-RI dan didampingi oleh Bapak Ir. Restuardy Daud, M.Sc selaku Sekretaris BNPP



Sosialisasi AD/ART Munas IV 2019

22 April 2021

DWP BNPP-RI mengikuti Kegiatan Sosialisasi AD ART Hasil Munas IV Tahun 2019 secara daring yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan Pusat



Virtual Choir

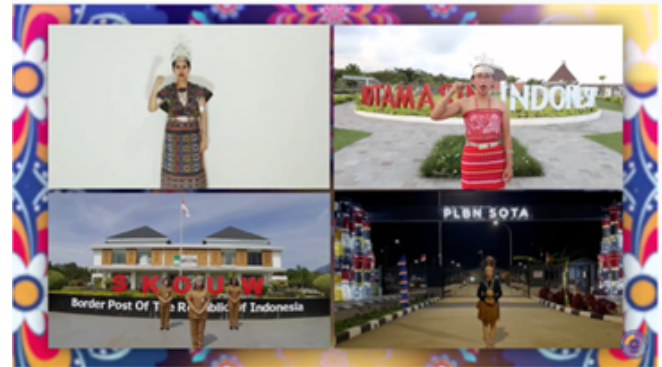
17 September 2022

Kegiatan Virtual Choir dilaksanakan untuk memperingati HUT BNPP RI dengan mempersembahkan lagu Selamat Ulang Tahun, sebagai bentuk apresiasi DWP BNPP RI dalam rangka HUT BNPP RI ke-11 pada tahun 2021. Virtual Choir beranggotakan pengurus DWP BNPP RI dan ASN Wanita dari PLBN.

Pembagian Paket Prokes

24 September 2021

Ketua DWP BNPP RI bersama pengurus DWP BNPP membagikan 70 paket Protokol Kesehatan yang diserahkan kepada Tenaga Satuan Pengaman, *Cleaning Service, Receptionist, Driver, Operator* dan Tenaga Medis di lingkungan BNPP RI. Paket Protokol Kesehatan berisi Masker, Multivitamin, Minuman Serbuk Jahe dan Minuman Herbal. Kegiatan diatas disambut baik oleh para pegawai dan diharapkan kepatuhan Protokol Kesehatan di lingkungan BNPP semakin meningkat dan dapat menekan penularan kasus Covid-19.



Pelantikan Ketua Antar Waktu DWP Kemendagri

16 November 2021

Ketua DWP BNPP-RI Menghadiri Kegiatan Serah Terima Jabatan Plt. Ketua Antar Waktu Dharma Wanita Persatuan Kementerian Dalam Negeri Masa Bakti 2019-2024 di ruang *Command Center* Kementerian Dalam Negeri.



Bakti Sosial

29 November 2021

Bakti Sosial di Komplek Departemen Dalam Negeri Pondok Kelapa untuk mempererat "Tali Kasih" dalam rangkaian acara HUT DWP & Memperingati Hari Ibu Desember 2021 Dharma Wanita Persatuan Kementerian Dalam Negeri oleh DWP BNPP-RI.

HUT DWP ke-22

8 Desember 2021

Dharma Wanita BNPP-RI menghadiri acara "Hari Ulang Tahun ke-22 Dharma Wanita Persatuan dan Peringatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021" dengan Tema "Membangun Ketahanan Perempuan Indonesia melalui Kesehatan Mental dan Pemulihan Bisnis UMKM". di Kantor Pusat Kementerian Dalam Negeri.



Webinar Peringatan Isra Miraj

31 Maret 2022

Dharma Wanita Persatuan BNPP RI bersama Badan Pengelola Masjid (BPM) Adz-Dzikra BNPP RI menggelar "Webinar Peringatan Isra & Mi'raj 1443 H bersama Ustadz Wijayanto". Tema Peringatan ini adalah mengajak kita semua, membangun Ukhuwah atau Persaudaraan Islamiyah dalam Keberagaman yang kita miliki dengan Semangat Kebersamaan.



Tasyakuran Silaturahmi

31 Maret 2022

Untuk memperkuat rasa Persaudaraan dan Persatuan, Dharma Wanita Persatuan BNPP RI bersama Badan Pengelola Masjid (BPM) Adz-Dzikra BNPP RI menggelar "Tasyakuran Silaturahmi Keluarga Besar BNPP RI dalam rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1443 H" di Taman Tengah Kantor BNPP RI Jakarta Pusat.



Silaturahmi Keluarga Besar BNPP RI dan DWP BNPP RI dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1443 Hijriah.

Peringatan Nuzulul Quran

22 April 2022

DWP BNPP RI menghadiri acara Peringatan "Nuzulul Qur'an" Ceramah Agama bersama Ustadz Maulana dengan Tema "Melalui Nuzulul Qur'an Kita Tingkatkan Iman, Taqwa dan Ukhuwah Wathoniyah" di Taman BNPP RI. DWP BNPP RI menyerahkan Bingkisan Ramadhan 1443 Hijriah kepada Tenaga Satuan Pengamanan, Tenaga Pengemudi, Tenaga Kebersihan, Tenaga Resepsionis, Tenaga Teknisi Tenaga Operator dan Pedagang Kantin BNPP RI. Kemudian dilanjutkan dengan Penyerahan Santunan Anak Yatim.





PESONA PLBN SKOUW

Yuk Kenalan Sama PLBN Skouw di Perbatasan Republik Indonesia (RI) -Papua New Guinea (PNG)

Pos Lintas Batas Negara atau disebut juga PLBN merupakan gerbang negara sebagai tempat pemeriksaan dan pelayanan keluar masuk orang dan barang dari Indonesia ke negara tetangga maupun sebaliknya. Di PLBN tersebut, pelintas batas akan diberikan pelayanan di bidang keimigrasian, kepabeanan, karantina, keamanan, dan administrasi pengelolaan. Terdapat 2 PLBN di Papua yang dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang berbatasan dengan negara Papua New Guinea, yakni PLBN Skouw dan PLBN Sota. PLBN Skouw dibangun di Kota Jayapura dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo tanggal 9 Mei 2017. Desain Gedung PLBN Skouw mengusung budaya lokal Papua dengan mengadaptasi bentuk bangunan khas Rumah Tangfa, Rumah tersebut memiliki atap dengan bentukan perisai dan memiliki dua ruang panjang untuk masyarakat berkumpul.



Oleh: Yeni Suryati Indra

Seiring berjalannya waktu, PLBN Skouw semakin berkembang menjadi destinasi wisata bagi warga lokal maupun masyarakat PNG. PLBN Skouw menjadi salah satu destinasi wisata favorit selama penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua Tahun 2021. Selama dua pekan pelaksanaan PON, setiap harinya terdapat 1.000 hingga 1.500 orang per hari yang mengunjungi PLBN Skouw.

Adanya pasar di lingkungan PLBN Skouw juga menjadi pemicu perkembangan ekonomi di wilayah ini. Pasar PLBN Skouw tidak hanya dikunjungi oleh warga lokal tetapi juga masyarakat PNG untuk berbelanja. PLBN ini sempat mengalami penutupan selama masa pandemi Covid-19.

Secara geografis, PLBN Skouw terletak di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Jarak PLBN ini dari kota Jayapura ± 53 Km dan dari kota Vanimo, ibukota Provinsi Sandaun, Papua Nugini ± 45 Km. Dengan jumlah SDM sebanyak 135 orang, BNPP dalam hal ini berfungsi sebagai unit pengelola PLBN bersama dengan instansi pemerintah lain untuk aspek keimigrasian, karantinam kepabeanan, dan kemanan.



PESONA PLBN SOTA

Yuk Kenalan Sama PLBN Sota
di Perbatasan Republik Indonesia
(RI) - Papua New Guinea (PNG)



Oleh: Nurul Hikmah Andri

PLBN Sota terletak di Distrik Sota, Kabupaten Merauke dengan kategori PLBN Darat yang berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. PLBN ini mengusung konsep untuk memperkuat landmark eksisting berupa tugu perbatasan dan tugu 0 km, mengadopsi ornamen lokal dari bentuk dan warna tifa sebagai motif darisukulokal, dan juga mengadopsi kearifan lokal, yaitu sarang semut dan warna tanah coklat muda.



Selama ini, PLBN memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam berniaga dan melakukan kunjungan sosial budaya. Adanya pasar di area PLBN Sota akan memberikan angin segar tersendiri bagi perekonomian masyarakat di sekitar Sota, apalagi komoditi ekspor ke Papua Nugini banyak berupa produk kebutuhan sehari-hari berupa sandang dan makanan. Ditambah lagi spot-spot wisata yang ada di area PLBN juga menambah daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke PLBN, seperti tugu 0 km, patung Soekarno, tugu perbatasan.



Akses untuk menuju PLBN Sota adalah 2 jam perjalanan dari Bandara Mopah, Merauke dengan jarak ±80 km. PLBN ini diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 3 Oktober 2021 dan beliau menyebutkan bahwa kawasan perbatasan representasi kemajuan bangsa.

Berikut foto-foto dari PLBN Sota.
Tertarik mengunjungi PLBN Sota?





CERITA DARI UFUK TIMUR NEGERIKU

Oleh: Andriana Sunbanu

**Sota yang sederhana Nan menawan di ujung
negeriku Indonesia**

Sota-Merauke: Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) menghadirkan icon batas negara di ujung timur Indonesia yang dikenal dengan sebutan PLBN Sota yang terletak di Distrik Sota, Kabupaten Merauke. Wilayah bagian timur dari Sota berbatasan langsung dengan Kali Torasi yang masuk ke dalam wilayah negara tetangga, yakni Papua New Guinea (PNG).

Masyarakat Sota memiliki hubungan lintas batas serta hak ulayat loh sampai PNG, Sejak jaman dahulu karena didasari kedekatan wilayah dan kultural masyarakat lokal dan mereka juga tidak mengenal adanya garis batas negara, umumnya batasan wilayah menurut adat mereka berupa pohon besar, batu besar dan sungai.

SOTA DAN PESONANYA

Kini Sota mulai menawarkan obyek wisata yang patut dikunjungi, so untuk menuju Sota kita dapat menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua, Jarak yang ditempuh sekitar 83 km dengan waktu tempuh selama 1 sampai 1,5 jam perjalanan dari ibu kota Kabupaten Merauke. Kondisi jalan sudah beraspal dan sepanjang perjalanan menuju lokasi tersaji pemandangan berupa padang savana, rawa-rawa yang dipenuhi tanaman lotus dan tanaman air, hutan pohon kayu putih dan pohon akasia.

Sota juga memiliki fauna endemik yang sama dengan Australia, yaitu kangguru. Selain itu, terdapat rusa, kakaktua putih, burung kasuari, buaya, dan masih banyak lagi fauna lainnya. Ada yang menarik perhatian saya di sepanjang perjalanan, yaitu rumah rayap yang menjulang sekitar 2 m yang biasa disebut sebagai musamus, yang merupakan karya alam yang luar biasa indah.



Para Wanita berjualan Kerajinan Khas Sota



Rumah Rayap,
Sota



Tas Noken Khas Merauke

Aktivitas lintas batas, pada akhirnya menjadikan Sota sebagai titik strategis perdagangan antara masyarakat Indonesia dan PNG. Banyak pelintas batas PNG membawa berbagai hasil tanam dan tangkapan yang akan dijual ke kios-kios Sota. Ada yang menarik di mata saya berupa souvenir (tas bulu burung kasuari, gantungan kunci kuku burung kasuari, topi anyaman, kuku kangguru dan sebagainya). Hasil berjualan tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya sekolah. Jika ingin membeli souvenir kita bisa menawar tapi ingat jangan setengah harga ya.

Di pusat kota Merauke dan Sota juga terdapat penjual yang menjajakan makan seperti sagu, sate, dan bakso rusa. Namun kami berharap ada aturan dari Pemerintah Daerah yang melarang berburu rusa agar rusa-rusa di Merauke bisa menjadi ikon wisata unggulan. terasa perbedaan antara kedua negara karena didasari adanya hubungan budaya, kesamaan bahasa, hubungan kekeluargaan, kegiatan perdagangan, serta mitologi yang membentuk jaring-jaring mobilitas penduduk Sota yang kita kenal sebagai wilayah perbatasan negara. Namun, dengan adanya BNPP masyarakat bisa mengetahui bahwa mereka satu daratan, satu suku, satu darah namun berbeda kenegaraan.



Kawasan Pos Lintas Batas Negara Sota, Merauke, Papua



Kerajinan Kuku Kasuari Merauke, Papua



Foto bersama anak-anak Perbatasan Merauke-PNG



Tugu 0 Km Merauke-Sabang

Makanan Tradisional PAPUA



Oleh: Yustiyarti Pondunge

Hello Ladies...

Kali ini kitame nampilkan makanan tradisional khas Papua dan juga destinasi wisata di sekitar PLBN Sota yang terletak di Kabupaten Merauke. Berbagai jenis bahan pangan dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai makanan khas dan merupakan kekayaan tradisional serta kearifan lokal yang harus dipertahankan. Gizi yang terkandung di dalam bahan pangan tersebut setara dengan beras dan dapat dijadikan sebagai bahan pangan alternatif pengganti beras. Beberapa jenis bahan pangan justru dapat dikonsumsi oleh orang-orang penderita diabetes atau yang memiliki gangguan autoimun dengan alergi terhadap gluten yang banyak terkandung dalam beras.

Sota merupakan salah satu distrik di Papua yang berbatasan langsung dengan Papua Nugini. Beberapa jenis umbi dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai sumber karbohidrat dengan cara memasak yang sederhana.

1

Kumbili/Gembili

Merupakan salah satu jenis umbi sebagai sumber pangan sejak jaman nenek moyang. Sistem budidaya kumbili sudah dikenal sangat baik oleh masyarakat Suku Kanum, karena kumbili mengandung nilai spiritual dan budaya, yaitu sebagai 'mas kawin' pada acara pernikahan serta pelengkap pada upacara adat. Sebelum memulai proses bercocok tanam, masyarakat wajib melaksanakan beberapa kegiatan prosesi adat, salah satunya yang wajib dilakukan yaitu upacara adat 'Bakar Batu' yang dilakukan oleh setiap kepala keluarga yang akan menanam gembili. Jika ritual tidak dilaksanakan, maka dipercaya dapat mendatangkan hama dan penyakit, bahkan tanaman yang ditanam tidak akan hidup. Tanaman ini diyakini sebagai jelmaan nenek moyang atau leluhur yang berubah wujud menjadi makanan untuk memberi hidup kepada generasi berikutnya.

Suku Kanum adalah salah satu suku lokal di Kabupaten Merauke yang mendiami wilayah kawasan Taman Nasional Wasur dan masuk dalam Distrik Sota. Suku ini lekat dengan kegiatan bercocok tanam, salah satunya berbagai jenis umbi-umbian.



Kumbili ditanam pada bulan Nopember dan akan dipanen di antara bulan Agustus-September. Umbi kumbili disimpan di Gudang yang tidak tertutup rapat guna mencegah tumpukan umbi dari kerusakan dan tidak boleh dialasi dengan karung atau bahan lain, melainkan hanya diletakkan begitu saja di atas tanah.

Dengan kandungan karbohidrat yang hampir sama dengan nasi, menjadikan umbi ini berpotensi untuk dijadikan sebagai bahan pangan alternatif. Selain direbus, digoreng, atau dibuat kolak, umbi ini juga dimanfaatkan sebagai bahan campuran sayur. Pengembangan bahan pangan ini juga sangat prospektif untuk dimanfaatkan tepungnya sebagai bahan campuran dalam pembuatan cookies dan es krim.

Selain sebagai sumber karbohidrat, kumbili juga merupakan sumber hidrat arang, protein, rendah lemak, kalsium, fosfor, potasium, zat besi, serat makanan, vitamin B6, dan vitamin C. Terdapat 2 jenis kumbili, yaitu kumbili putih dan ungu. Kumbili yang berwarna ungu menunjukkan kadar antosianin yang tinggi, sehingga bermanfaat sebagai antioksidan yang menghambat laju kerusakan sel akibat radikal bebas.

2

Sagu

merupakan salah satu jenis bahan pangan utama masyarakat di NTT, Maluku, hingga Papua. Di Papua, terutama oleh suku Kanum, sagu diolah menjadi kumbu dan papeda.

Kumbu

Makanan Khas ini disebut juga sebagai sagu sep, yang diolah dengan bahan utama sagu yang dicampur dengan kelapa parut, daging dan ulat sagu atau ikan gabus. Dibungkus menggunakan daun pisang dan diikat dengan kulit kayu, lalu dimasak dengan cara sep/bakar batu. Untuk yang tuidak menyukai daging atau ikan, sagu ini juga dapat dicampur dengan buah-buahan, seperti pisang (Siu), nanas, mangga, atau kelapa muda dengan cara dihaluskan terlebih dahulu. Pemasakan dengan batu memakan waktu kurang lebih 15-20 menit.

**Papeda**

Makanan ini menggunakan bahan utama sagu dan juga dikenal dengan baik di Sulawesi dan Maluku. Papeda dimasak dengan menggunakan air panas mendidih dan umumnya disandingkan dengan ikan kuah kuning untuk memberikan cita rasa yang nikmat.



3

Keladi

Keladi juga merupakan jenis umbian yang terkenal di Papua. Di Jawa disebut juga sebagai talas. Ntune merupakan salah satu makanan khas yang bahan utamanya adalah keladi. Pengolahan jenis umbi ini dilakukan dengan diparut dan dibungkus dengan menggunakan daun pisang.

Selain Ntune, keladi tumbuk juga sangat dikenal di Papua dan umumnya disajikan sebagai menu tambahan pada acara perayaan dan pesta adat.

Keladi tumbuk dibuat dengan cara merebus keladi hingga matang dan lunak, kemudian ditumbuk. Setelah halus, dicampurkan dengan kelapa parut dan garam, untuk kemudian dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan.



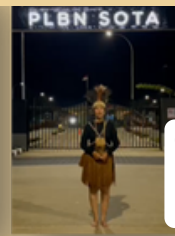
DESTINASI WISATA PAPUA

merupakan salah satu jenis bahan pangan utama masyarakat di NTT, Maluku, hingga Papua. Di Papua, terutama oleh suku Kanum, sagu diolah menjadi kumbu dan papeda.

1 Jembatan Youtefa

Jika kita berkunjung ke PLBN Skouw dari Kota Jayapura, kita akan melewati Jembatan Youtefa yang sangat terkenal. Jembatan tersebut menghubungkan Holtekamp dengan Hamadi dan berada di atas Teluk Youtefa. Hal tersebut juga yang menjadi salah satu alasan mengapa diberi nama Youtefa.

Sepanjang jembatan akan terlihat hamparan pesisir pantai Hamadi dan Holtekamp. Jembatan Youtefa memiliki Panjang 732 m dengan lebar 21 m dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 28 Oktober 2019. Kemegahan dari jembatan ini menjadikan jembatan Youtefa tercetak dalam uang pecahan Rp.75.000.



Oleh:
Mathilda Pusung (PLBN Skouw)
Ni Luh Puspa (PLBN Sota)



Jembatan Youtefa, Jayapura

2 Sota

Sota merupakan kampung yang juga distrik dari 5 kampung dan berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini (PNG). Sota memiliki PLBN yang juga merupakan pusat utama atau spot utama di Kampung Sota, karena PLBN Sota sendiri memiliki Tugu Batas MM 13. Sota Juga memiliki Tugu kembar atau Tugu sabang yang terdapat di pertigaan jalan masuk sebelum menuju pemukiman warga.



Tugu 0 Km Merauke-Sabang

3 Wasur

Wasur merupakan nama tempat di sekitar jalan menuju Sota. Wasur sendiri memiliki 2 tempat wisata, yaitu Taman Nasional Wasur (Bomi Sai) dan Biras. Taman Nasional Wasur didominasi oleh lahan basah dan merupakan habitat dari hewan liar yang dilindungi antara lain rusa, cenderawasih dan kasuari. Biras adalah kolam alami yang luas, yang airnya berasal dari rawa dan sungai.



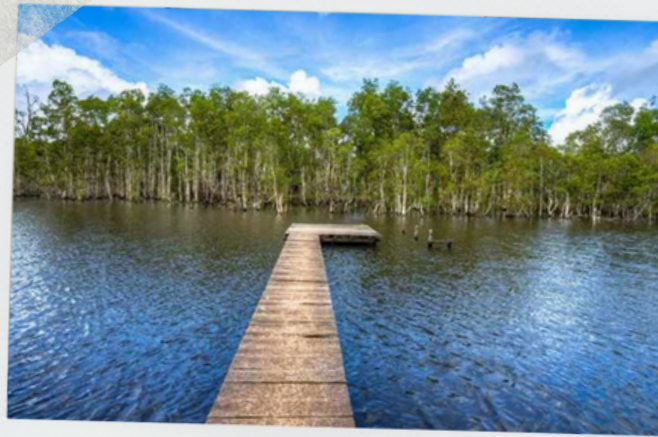
Wallabi Taman
Nasional Wasur

4

Rawa Biru

Rawa biru sendiri merupakan salah satu kampung di Distrik Sota dan memiliki Danau Biru yang dijadikan sebagai sumber air bersih bagi masyarakat Merauke. Suku Marind merupakan suku yang mendiami wilayah tersebut dan dikenal dengan kepercayaannya dalam menjaga kelestarian alam, termasuk untuk usaha konservasi air.

Rawa biru juga memiliki tempat wisata berupa pondok dan jembatan yang terbuat dari papan dan mempunyai warna seperti pelangi yang dapat menghias hamparan air rawa biru.



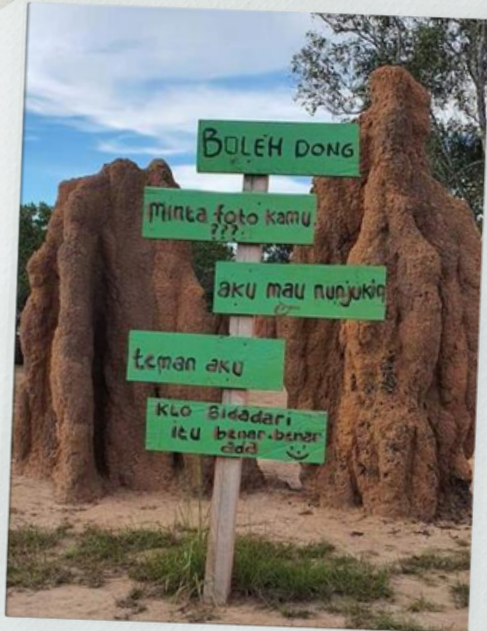
Rawa Biru

5

Kampung Salor Indah

Musamus berbentuk khas kerucut dengan tinggi mencapai 5m dan diameter lebih dari 2 m, yang berwarna merah kecoklatan dengan tekstur berlekuk-lekuk. Bangunan rumah semut tersebut terbuat dari tanah, rumput, dan air liur rayap yang berguna sebagai perekat tanah dan rumput.

Tempat ini adalah satu-satunya di Indonesia dan untuk berkeliling sepanjang tempat wisata tersebut tidak perlu berjalan kaki, karena sudah ada mobil Grandong, yaitu kendaraan bak terbuka yang dimodifikasi oleh masyarakat setempat sebagai transportasi berkeliling Taman Wisata Musamus. (sumber: Explore.Merauke) rumput savana.



Rumah Rayap,
Kampung Salor Indah

6

Wisata Tablem Country

Tablem Country merupakan tempat wisata berbasis sumber daya alam yang dikelola oleh masyarakat kampung Bersehati yang terdapat dalam wilayah tersebut. Taman wisata ini terletak di Kecamatan Tanah Miring, Kabupaten Merauke, yang berjarak kurang lebih 68 km dari pusat kota Merauke dan dapat ditempuh dalam waktu 2 jam. Keindahan alam yang ditawarkan oleh tempat ini menjadikan Taman Wisata *Tablem Country* mulai ramai dikunjungi wisatawan lokal. Wisata rawa dan pemancingan ini dilengkapi dengan fasilitas permainan anak serta spot-spot foto yang menarik. Selain itu, dijual pula hasil bumi dari masyarakat sekitar sebagai usaha peningkatan masyarakat Kampung Bersehati.



Wisata Tablem Country

Ekstotika Papua:

ETALASE BUDAYA DAN KERAJINAN



Oleh:
Ellistriana Modesianne

Seperti kita ketahui bahwa Tanah Papua memiliki ragam budaya dan kerajinan tangan yang menarik dan unik. Dalam etalase budaya kali ini, penulis ingin menyajikan berbagai jenis kerajinan tangan yang konon telah dikenal di mancanegara dan mudah didapatkan di pasar tradisional, termasuk di Pasar Kerajinan Hamadi ataupun Pasar Mama-mama Papua yang terletak di Jayapura.

Noken

Noken adalah kantong yang terbuat dari anyaman kulit tumbuhan atau dari benang wol yang dirajut menjadi sebuah tas/ kantong sebagai tempat untuk menyimpan barang. Harga noken bervariasi tergantung dari jenis bahan dan tingkat kerumitan anyaman, yang dibandrol dengan harga kisaran 100 ribu hingga jutaan rupiah.

Noken merupakan simbol dari kejujuran, kesuburan dan perdamaian bagi masyarakat Papua dan dapat berfungsi sebagai alat tukar.



Koteka

Koteka pada dasarnya merupakan pakaian tradisional yang berfungsi untuk menutup kemaluan pria oleh sebagian penduduk asli Papua. Koteka terbuat dari buah labu air yang bentuknya memanjang, atau biasa disebut sebagai pohon Koteka atau Bobe.

Isi dari buah labu yang tua dikeluarkan dan kulitnya dijemur/ direndam dalam lumpur untuk mendapatkan warna kecoklatan. Bentuknya yang unik sering dijadikan sebagai souvenir.

Terdapat 2 jenis koteka yang digunakan, yaitu untuk dipakai pada kegiatan sehari-hari dan untuk digunakan pada acara adat. Koteka untuk sehari-hari berbentuk sederhana dan tanpa ukiran, sedangkan koteka untuk upacara adat berukuran panjang dan memiliki motif ukiran etnik. Semakin tinggi kedudukan seorang laki-laki dalam tatanan adatnya, maka makin besar pula ukuran koteka yang mereka gunakan.



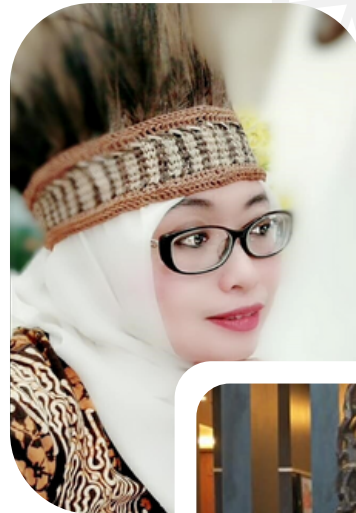
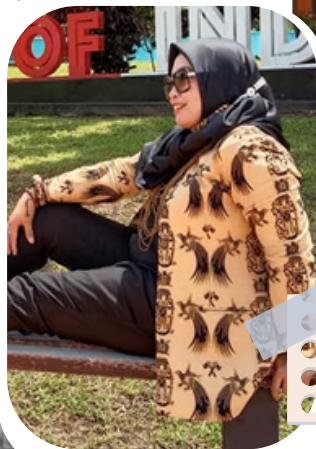
Kerajinan dari Kayu dan Kulit

Bagi anda pencinta benda-benda antik bercita rasa seni budaya, kerajinan yang terbuat dari kayu menjadi souvenir menarik, diantaranya berbagai jenis ukiran, patung suku Asmat, alat musik tifa, mahkota bulu kasuari dan kerajinan berbahan dasar kulit. Setiap daerah memiliki ukiran motif yang berbeda-beda khas daerah masing-masing. Harganya pun bervariasi dari yang murah hingga yang mahal.

Bagi masyarakat suku Asmat, mahkota bulu burung kasuari/kakak tua putih adalah simbol penghormatan kepada roh nenek moyang dan leluhur mereka. Selain itu mahkota bermakna bahwa suku Asmat meletakkan penghormatan tertinggi bagi alam yang telah memberikan kehidupan.

Batik Papua

Bagi masyarakat suku Asmat, mahkota bulu burung kasuari/kakak tua putih adalah simbol penghormatan kepada roh nenek moyang dan leluhur mereka. Selain itu mahkota bermakna bahwa suku Asmat meletakkan penghormatan tertinggi bagi alam yang telah memberikan kehidupan.



Referensi:

<https://travel.detik.com/travel-news>

<https://www.iwarebatik.org/asmata-papua/?lang=id>

Tak kalah menariknya dengan batik-batik dari Pulau Jawa, Papua pun memiliki motif batik yang khas dan identik dengan burung cendrawasih, suku Asmat, prada, alat musik tifa dan rumah adat honai, danau sentani, dan suku komoro dan berbagai motif asimetris lainnya yang terinspirasi dari kekayaan alam dan pemandangan di tanah Papua.



Batik Cendrawasih

Motif batik bergambar burung cendrawasih memiliki julukan "Bird of Paradise" dengan keindahan bulu dan ekornya yang begitu indah menjadi daya imajinasi bagi pengrajin batik papua. Di dominasi warna hijau, merah dan corak kuning keemasan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemakainya.

Batik Prada

Motif batik bergambar Prada adalah sentuhan warna yang memiliki unsur keemasan dan dikombinasi dengan warna hitam dan merah. Bahan dasar yang sering digunakan adalah kain santung dan kain sutra dan katun.



Batik Tifa

Motif batik bergambar alat musik tifa dan rumah adat Honai memiliki filosofi yang kuat. Sesuai namanya, Honai adalah rumah adat Papua yang melambangkan keluarga, sedangkan alat musik Tifa berarti kebahagiaan. Keduanya memiliki makna keluarga Bahagia.

Batik Sentani

Motif batik bergambar Sentani memiliki filosofi yang menggambarkan kesuburan tanah Papua yang kaya akan hasil bumi. Bentuk motif menampilkan alur batang kayu yang melingkar dengan sentuhan warna emas.



Batik Motif Komoro

Motif batik Komoro terinspirasi dari suku asli Papua. Motifnya melambangkan simbol patung berdiri membawa senjata tombak. Motifnya melambangkan simbol Patung Berdiri membawa tombak.



Batik Motif Asimetris

Motif batik asimetris memiliki corak warna cerah yang menggunakan bahan satun dan katun licin sehingga tidak mudah kusut



Referensi:
<https://www.iwarebatik.org/asmat-papua/?lang=id>

Ekstotika Papua:

Keanekaragaman Anggrek Papua



Papi Aprilianti Murtono

Papua merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia di bagian Timur yang memiliki keanekaragaman hayati yang khas dibandingkan dengan Indonesia bagian Barat dan pulau ini menyumbangkan sekitar 50% kekayaan keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia, termasuk salah satunya anggrek.

Anggrek dapat hidup di tanah (terrestrial) ataupun menumpang di pohon-pohon tinggi di hutan (epifit). Berikut merupakan jenis-jenis anggrek yang ada di Papua yang sangat terkenal di kalangan hobiis atau pencinta tanaman anggrek.

Dendrobium spectabile

Biasa disebut sebagai anggrek kribu karena bentuk bunganya yang keriting. Dalam Bahasa Inggris juga disebut sebagai alien orchid. Anggrek ini hidup pada ketinggian 0-1200 m di atas permukaan laut. Bunganya berukuran besar, memiliki warna dominan kuning, dengan corak berwarna merah maroon dan bibir berwarna merah maroon juga. Dalam 1 tangkai perbungaan terdapat kurang lebih 20 bunga dan dapat bertahan mekar hingga beberapa minggu.

Papua merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia di bagian Timur yang memiliki keanekaragaman hayati yang khas dibandingkan dengan Indonesia bagian Barat dan pulau ini menyumbangkan sekitar 50% kekayaan keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia, termasuk salah satunya anggrek.

Bulbophyllum phalaenopsis,

anggrek ini juga merupakan salah satu anggrek terbesar yang berasal dari Papua. Anggrek ini disebut juga sebagai anggrek dasi karena bentuk daunnya yang mirip dengan dasi pria dan banyak ditemukan pada ketinggian tempat di bawah 500 m di atas permukaan laut. Daunnya berukuran besar dengan bunga berwarna merah yang diselubungi oleh rambut tebal seperti duri berwarna kekuningan dengan aroma yang kurang sedap.



Referensi:

<https://powo.science.kew.org/keluarga/10-tips-mendampingi-anak-belajar-di-rumah-selama-pandemi>
<https://bbksda-papubarat.com/>
Book of Orchids of Sorong Nature Recreation Park

Dendrobium spectabile

Anggrek ini juga merupakan salah satu anggrek khas Papua yang ditemukan hanya di Papua dan Queensland (Australia) sampai ke Kepulauan Solomon. Bunganya dapat bertahan lama dan memiliki aroma yang khas.

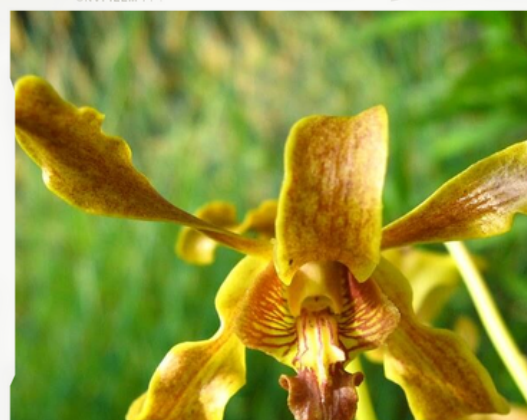


Dendrobium smillieae

Anggrek ini dikenal juga sebagai anggrek nanas karena bentuk perbungaannya menyerupai buah nanas. Bunganya berwarna putih kehijauan dengan bibir berwarna hijau. Anggrek ini hidup menumpang pada pohon tinggi pada ketinggian lokasi 0-450 m di atas permukaan laut. Bunganya dapat bertahan 1 hingga 2 bulan..

Dendrobium discolor

Anggrek ini disebut juga sebagai anggrek keriting atau tanduk karena memiliki bentuk daun mahkota dan kelopak yang keriting dengan warna dominan kuning kecoklatan dan juga mengeluarkan aroma yang harum. Anggrek ini dapat hidup di tempat dengan suhu hangat sampai dengan panas



Dendrobium discolor

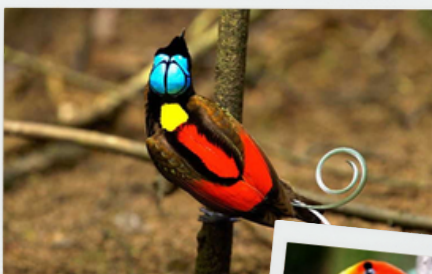
Anggrek Paphiopedilum dikenal juga dengan nama Lady Slipper Orchid karena bentuknya yang mirip dengan sandal atau disebut juga sebagai anggrek kantung. Ternyata kantung tersebut berfungsi sebagai perangkap serangga untuk tujuan polinasi atau pembuahan agar menghasilkan buah. Anggrek ini hidup di tanah atau bebatuan dengan karakter daun yang tebal. Segala bentuk perdagangan internasional untuk jenis anggrek ini yang diambil dari alam sangat dilarang. Hal ini dilakukan sebagai upaya konservasi dari jenis anggrek langka ini. Paphiopedilum ini dapat ditemukan pada ketinggian lokasi 0-200 m dpl.



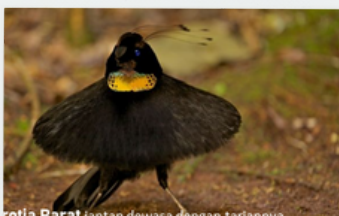
KERAGAMAN CENDRAWASIH DI PAPUA

Burung cendrawasih merupakan burung khas Papua yang dapat ditemukan di Pulau Papua, Kepulauan Maluku, Kepulauan Selat Torres, Papua Nugini, hingga Australia bagian timur. Burung ini dikenal juga sebagai “Bird of Paradise” karena keindahan warna bulunya, terutama pada burung jantan yang memiliki bulu panjang dengan warna yang cemerlang. Bulu cendrawasih tersebut umumnya dijadikan sebagai hiasan kepala oleh suku-suku pedalaman Papua untuk upacara-upacara penting, seperti penyambutan tamu. Beberapa abad lalu, bulu cendrawasih banyak dijadikan sebagai aksesoris untuk topi wanita di Eropa dan juga hadiah untuk raja-raja pada tahun 1522 oleh orang-orang Eropa.

Terdapat 43 jenis burung cendrawasih yang ada di Indonesia dan 37 jenis diantaranya hidup di Papua. Jenis cendrawasih yang hanya ada di Papua diantaranya cendrawasih botak (*Cicinnurus respublica*) dan cendrawasih merah (*Paradisaea rubra*) yang hanya hidup di sekitar pulau Waigeo, Raja Ampat, cendrawasih astrapia arfak (*Astrapia nigra*), cendrawasih kuning besar (*Paradisaea apoda*), cendrawasih parotia arfak (*Parotia sefilata*), cendrawasih panji (*Pteridophora alberti*) yang terdapat di pegunungan Jayawijaya.



Cendrawasih Botak



Parotia Barat



Cendrawasih Raja

Cendrawasih umumnya hidup di hutan dataran rendah hingga pegunungan dengan vegetasi yang lebat. Pohon yang dihindangi untuk tempat bernaung adalah pohon dengan percabangan yang rapat, seperti pohon beringin dan merbau. Pakan dari burung cendrawasih umumnya berupa biji-bijian, buah, dan serangga kecil.

Burung cendrawasih hidup dalam kelompok kecil atau soliter dan akan berkumpul saat musim kawin datang. Perilaku yang unik dari sang jantan adalah dengan melakukan tarian dan juga suara kicauan yang khas yang dimaksudkan untuk menarik perhatian betina.



Cendrawasih Kuning Besar



Cendrawasih Awasih Pandji

Perburuan dan penangkapan liar burung ini menjadikan keberadaannya menjadi terancam, ditambah lagi kerusakan habitat dan perambahan hutan menjadi kawasan pemukiman, perkebunan dan juga sentra pembangunan. Upaya konservasi tentunya sangat perlu untuk dilakukan, baik di habitat aslinya maupun di luar habitat. Saat ini, beberapa taman burung telah dibangun sebagai upaya konservasi burung-burung langka Indonesia, diantaranya Taman Burung di Taman Mini Indonesia Indah dan Taman Burung Taman Anggrek (TBTA) di Biak, Papua dan juga cendrawasih juga dijadikan sebagai maskot dan simbol kebanggaan masyarakat Papua. Semoga saja burung-burung ini tetap lestari.

KHASIAT BUAH MERAH



Oleh: Etty Sri Ismuhadiati &
Caroline Budi Setyono



Pandanus conoideus adalah nama latin dari Buah Merah atau sering disebut “Kuansu” oleh masyarakat Wamena yang merupakan buah tradisional dari Papua. Buah Merah termasuk tanaman keluarga pandan-pandan dengan pohon menyerupai pandan yang tingginya dapat mencapai enam belas meter dan diperkokoh akar-akar tunjang. Masyarakat Papua mempercayai Buah Merah bermanfaat bagi kesehatan dan disajikan untuk makanan pada pesta adat bakar batu khususnya pada masyarakat di Wamena.



Manfaat Buah Merah sebagai antioksidan dan meningkatkan kekebalan tubuh karena mengandung Tokoferol, Betakaroten, Omega 3, Omega 6 dan Omega 9 yang berkhasiat sebagai mencegah kanker, mencegah infeksi, menjaga kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus, meningkatkan fungsi otak (kecerdasan), memelihara kesehatan kulit dan mata serta memperlancar aliran darah. Selain itu juga Buah Merah digunakan sebagai bumbu masak, penyedap rasa dan pewarna alami.

Referensi:

https://commons.wikimedia.org/wiki/Pandanus_conoideus#/media/File:Red_Fruit.jpg
<https://dinkes.jayapurakab.go.id/manfaat-buah-merah>
https://id.wikipedia.org/wiki/Buah_merah_papua
<https://cairofood.id/4-fakta-buah-merah-khas-papua-serta-manfaatnya>

Resep Lezat PLBN: **BUBUR SAGU**



Oleh: Anna Fitria Henry

Papua merupakan pulau dengan berjuta keunikan dan kekhasan. Sagu sebagai salah satu sumber karbohidrat juga merupakan makanan pokok masyarakat Papua dan sangat potensial untuk dijadikan sebagai bahan pangan alternatif selain beras. Berbagai produk sagu telah dihasilkan secara tradisional oleh masyarakat lokal, misalnya papeda, sagu lempeng, sagu gula, dan sagu apatar. Jenis makanan tersebut juga dikenal dengan baik oleh masyarakat di Sulawesi dan Maluku.

Salah seorang pengurus DWP BNPP RI, yaitu Ibu Anna Henry telah berusaha membuat salah satu makanan khas tersebut. Dengan bahan yang sederhana dan mudah didapat, beliau telah membuat Bubur Sagu yang lezat dan juga sehat. Berikut resepnya dibagikan untuk kita semua mencoba di dapur rumah masing-masing.

BAHAN

- Sagu ambon 3 lempeng
- Ubi ungu/ merah ukuran sedang 3 buah
- Santan encer 1000 ml
- Santan kental 100 ml
- Gula putih 200 gr
- Daun pandan 2 lembar
- Vanili bubuk secukupnya
- Garam secukupnya

CARA MEMBUAT

- Bersihkan Ubi ungu/ merah. Potong-potong seperti akan membuat kolak, tetapi untuk kolak yg ini ubi dipotong agak besar, agar tidak hancur saat direbus
- Di wadah yang lain, rendam sagu ambon dengan air sampai melunak
- Ubi yg sudah dipotong kemudian direbus bersama santan encer, vanili, gula dan daun pandan
- Tunggu sampai ubi matang dan masukan rendaman sagu ambon. Masak sampai sagu matang..
- Dalam wadah lain, rebus santan kental dan beri sedikit garam, kemudian diaduk terus-menerus untuk menghindari santan pecah dan rebus hingga matang
- Setelah semua matang kolak siap untuk dinikmati dan santan kental dijadikan sebagai toping di bagian atas kolak



Untuk dapat membuat bubur sagu ini kita membutuhkan 8 jenis bahan saja. Bahan utamanya adalah sagu ambon berbentuk lempeng, yang dimasak dengan gula jawa dan santan. Selain itu, dapat ditambahkan dengan potongan ubi merah, singkong, atau pisang. Makanan ini cocok untuk disajikan hangat untuk disantap saat sarapan.



SELAMAT MENCOBA!

Mendampingi Buah Hati

Saat Bersekolah secara Online selama Pandemi



Wahyuning Mulyani Gutmen

Haii Bunda....

Pandemi covid yang melanda dunia mengakibatkan banyak perubahan dalam segala hal. Salah satunya perubahan cara bersekolah anak-anak. Sebelum pandemi, anak kita belajar di sekolah secara langsung atau tatap muka. Saat pandemi melanda, saat ini anak kita bersekolah dari rumah atau sekolah secara online/ daring. Hal tersebut dilakukan mengingat penyebaran virus yang semakin mengkhawatirkan, sehingga dibuatlah aturan belajar dari rumah sebagai bentuk social distancing untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Walau di beberapa daerah sudah ada yang melakukan sekolah tatap muka atau dilakukan secara hybrid, namun kegiatan tersebut belum berjalan dengan normal seperti biasa.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah sudah diatur sedemikian rupa dengan kondisi yang kondusif. Misalnya adanya guru, pembelajaran interaktif, pengaturan tempat duduk, waktu, suasananya. Kesemua hal tersebut tentunya sudah diatur dengan baik oleh pihak sekolah. Keadaan tersebut sangat jauh berbeda dengan belajar di rumah.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah sudah diatur sedemikian rupa dengan kondisi yang kondusif. Misalnya adanya guru, pembelajaran interaktif, pengaturan tempat duduk, waktu, suasananya. Kesemua hal tersebut tentunya sudah diatur dengan baik oleh pihak sekolah. Keadaan tersebut sangat jauh berbeda dengan belajar di rumah.

Anak-anak tentunya membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Belajar di rumah tanpa gurudan tanpa teman-temannya seperti biasa, tentunya bukanlah hal yang mudah. Orang tuapun harus menyesuaikan dengan kondisi ini.

Apalagi bagi ibu yang bekerja, harus menjalankan pekerjaan sekaligus memantau kegiatan anak saat belajar online. Terlebih bagi yangyang tidak terbiasa mendampingi anak belajar di rumah, karena sudah mempercayakan kegiatan belajarnya pada guru les. Tidak jarang ayah dan bundanya menjadi kalang kabut dengan adanya sederet pelajaran dan tugas dari guru.



Selain itu kesabaran kita sebagai orang tua sering kali diuji pada masa belajar online ini. Ini tentunya bukanlah hal yang mudah ya Bunda, apalagi bila anak kita masih bersekolah di tingkat SD bahkan TK. Di usia ini peran orang tua sangat penting dalam memacu perkembangan anak-anak, baik akademis maupun sosial.

Berikut ini adalah saran bagi kita untuk membimbing anak yang bersekolah secara *online* yang dapat diterapkan oleh ayah dan bunda di rumah.

1

Berperan menjadi Guru

Tidak sekedar jadi pendidik, tapi juga menjadi guru yang membimbing anak belajar. Ini menuntut kita untuk memiliki pengetahuan lebih luas dan aktif mencari informasi tambahan terkait pembelajaran. Bunda, jika bunda merasa kehabisan bahan ajar saat mendampingi anak belajar di rumah, tak perlu khawatir. Pemerintah melalui Kemendikbud telah bekerja sama dengan situs pendidikan resmi, seperti **Ruang Guru, Quipper School**, dan Rumah Belajar. Kita dapat memanfaatkan situs-situs tersebut untuk tambahan bahan ajar anak-anak di rumah.

Jadwal ini berisikan kegiatan anak dalam sehari, mulai dari bangun tidur, mandi, makan, belajar, tidur siang dan seterusnya. Jadwal ini tidak menutup kemungkinan ada perubahan sesuai dengan kondisi anak.

Misalnya, bila anak tidak tertarik belajar di sore hari Bunda bisa menukarnya dengan kegiatan malam hari. Selain itu kita berusaha menciptakan suasana yang produktif. Sebisa mungkin tidak belajar di kamar tidur atau di depan televisi, apalagi dalam kondisi televisi menyala.

Melakukan semua pekerjaan dari rumah justru dapat membuat lebih lelah. Beristirahat sejenak sangat disarankan. Jika sudah terlihat kurang tertarik belajar, istirahat saja dulu. Sekedar rebahan atau piknik di halaman rumah sambil menikmati makanan kecil dan kue serta berbincang dengan anak tentang apapun, bisa mengurangi kejenuhan.

2

Mengarahkan pembelajaran di rumah

Salah satu permasalahan pembelajaran online adalah anak lebih cenderung menghabiskan waktu untuk bermain daripada saat belajar di rumah. Ini tentunya karena anak lebih nyaman untuk melakukan apa yang disenangi saat belajar di rumah. Untuk itu Bunda, kita perlu membuat jadwal belajar harian anak. Rancang dahulu jadwal dalam sehari dan sepakati jadwal tersebut dengan anak.

Jadwal ini berisikan kegiatan anak dalam sehari, mulai dari bangun tidur, mandi, makan, belajar, tidur siang dan seterusnya. Jadwal ini tidak menutup kemungkinan ada perubahan sesuai dengan kondisi anak.

1 Menemani anak terus-menerus dan tidak melatih kemandiriannya

Jika usia anak di bawah usia 5 tahun mungkin memang harus ditemani, tapi bila sudah berusia lebih dari 5 tahun, ananda sudah bisa dilatih belajar mandiri. Bunda bisa menyediakan semua alat yang diperlukan sesuai jadwal di meja. (Bisa juga anak dilatih mandiri menyusun buku sesuai jadwalnya). Ada kalanya kita dampingi, namun sesekali dapat kita tinggal dengan tetap melakukan pemantauan.

2 Membantu tugas anak secara berlebihan

Yang namanya berlebihan tentulah tidak baik. Kita bisa memilah dan memilih mana yang perlu dibantu dan mana yang hanya perlu kita pantau, bahkan kita lepaskan untuk membiarkan anak mengerjakan secara mandiri. Bukan berarti karena anak mengerjakan semua tugasnya di rumah, orang tua jadi merasa semua tugas harus diperiksa semua dan benar semua. Kita bisa menekankan salah tidak apa-apa tapi yang terpenting adalah berusaha mengerjakan sendiri.

3 Ikut berkomentar saat Guru memberi materi dan sering komplain terhadap Guru

Mungkin ada hal-hal yang tidak sesuai dengan pemahaman kita pada saat guru mengajar. Kita tidak perlu memberi respon secara langsung pada gurunya pada saat mereka mengajar. Akan lebih bijaksana jika dapat disampaikan secara pribadi. Selain itu jangan terlalu banyak komplain, misalnya ada salah sedikit langsung komplain di grup pertemanan wali kelas dan orang tua.

Bunda, sekolah dari rumah pada awalnya memang sulit untuk semua. Orang tua dapat bertoleransi sedikit terhadap guru. Kondisi seperti saat ini memang tidak ideal, bukan hanya bagi anak – anak dan orangtua, tetapi juga bagi guru.

Demikianlah beberapa hal yang dapat dilakukan dan juga dihindari saat kita mendampingi anak kita bersekolah secara online. Akhirnya, belajar dari rumah bisa menjadi berkah yang patut disyukuri. Artinya, orang tua memiliki lebih banyak waktu bersama anak. Mendampingi anak belajar di rumah sebaiknya dijadikan kegiatan yang menyenangkan. Mendampingi anak ketika belajar tentunya juga dapat membangun kedekatan dan komunikasi, sehingga kita lebih memahami pola pikir anak. Nantinya saat semua menjadi normal kembali, kenangan bersekolah online bersama Ayah Bunda akan menjadi kenangan yang indah dan dirindukan. (WG)



Referensi:

<https://www.ibupedia.com/artikel/keluarga/10-tips-mendampingi-anak-belajar-di-rumah-selama-pandemi>
<https://www.parenting.co.id/usia-sekolah/7-tip-mendampingi-anak-belajar-di-rumah-selama-sekolah-ditutup>

Komunikasi Harmonis



Oleh: Rita Robert Simbolon

Konflik sangat mungkin terjadi pada kehidupan rumah tangga yang terkadang menyebabkan keretakan dalam rumah tangga, terutama untuk pasangan muda yang baru saja menjalani bahtera rumah tangga. Komunikasi yang baik adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Komunikasi yang baik dan sehat antara pasangan suami istri perlu memahami tentang:

1. Manajemen Emosi

2. Kesetaraan dalam rumah tangga

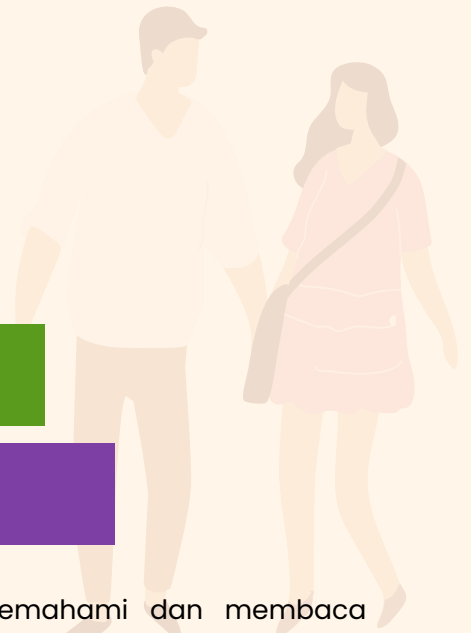
3. Mengurangi kebiasaan buruk untuk marah terhadap pasangan

4. Menetapkan batasan dan menghargai privasi pasangan

Kesalahpahaman seringkali terjadi ketika mencoba untuk memahami dan membaca kemauan pasangan, namun untuk pasangan yang sudah lama berumah tangga pun akan kesulitan untuk melakukan hal tersebut. Ada baiknya saling belajar untuk mencoba mengutarakan keinginan atau keberatan terhadap sesuatu hal dengan baik sehingga pasangan dapat saling memahami.

Dengan demikian bahwa komunikasi harmonis itu adalah komunikasi yang dijalin dengan penuh kasih sayang, saling mendukung, saling menghormati, dan yang tidak kalah penting yaitu saling bersyukur.

Salam Bahagia Selalu 





OKTOBER

KEGIATAN DHARMA WANITA PERSATUAN BNPP RI

SEPTEMBER

S	S	S	R	K	J	S
30	29	28	27	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

17 September: HUT BNPP RI

NOVEMBER

S	S	S	R	K	J	S
30	29	28	27	26	25	24
23	22	21	20	19	18	17
16	15	14	13	12	11	10
9	8	7	6	5	4	3
2	1					

8 Oktober: Maulid Nabi Muhammad SAW

2022

S	S	S	R	K	J	S
25	26	27	28	29	30	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Dharma Wanita Persatuan
Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI
Jalan Kebon Sirih, No. 31 A, Kebon Sirih, Menteng
10430, Telp. (021) 3142142

Untuk Kalangan Sendiri